



BERSATU

BULETIN CATURWULAN, EDISI 7, BULAN DESEMBER 2025

"Sapaan Romo"



ALLAH HADIR UNTUK MENYELAMATKAN KELUARGA

MATIUS 1: 21-24

Setiap kali kita merayakan Natal, selalu dapat kita lihat dekorasi kandang Natal dimana Yesus dalam palungan dengan Bunda Maria dan Yusuf bersamaNya. Keluarga kudus menjadi bagian kisah dan perayaan Natal yang tidak terpisahkan karena dalam masing-masing pribadi kita menyaksikan bagaimana Allah hadir dan mengerjakan karya penyelamatanNya. Mereka Adalah pribadi yang selalu dalam semua perjuangannya mendengarkan dan melaksanakan semua kehendak Allah. Pelaksanakan kehendak Allah inilah yang memungkinkan karya keselamatan Allah terjadi dalam keluarga sebagaimana yang diteladankan oleh bunda Maria (bk. Luk 1:38-41; 2:19; dst.) dan

Yusuf suaminya (bdk. Mat 1:18-25; 2:13-15; 19-23). Tokoh sentral dalam keluarga kudus tentunya ialah Yesus yang datang untuk melakukan semua yang didengarNya dari BapaNya (bdk Mat 4:1-11; Luk 22: 42; Yoh 6:38; Yoh 15:15; dst.). Di tengah dunia dimana kecenderungan manusia untuk mengikuti kehendaknya sendiri, kita perlu belajar dari keluarga kudus untuk menyerahkan pilihan kita kepada kedendak Allah yang pasti adalah untuk kebaikan dan kebahagiaan kita. Kehendak manusia yang tidak diselaraskan dengan kehendak Allah menjadi celah bagi si jahat yang memengaruhi pilihan dan jalan hidup kita (bdk. Kej 3:1-7; Mat 16:23; dst). Salah satu pesan dan jiwa dari peryaan Natal yang tidak dapat dilupakan adalah menghidupi karya penyelamatan yang dikerjakan Allah dengan melakukan apa yang menjadi kehendakNya. Orang yang menghidupi setiap firman dan kehendak Allah akan membuat setiap kata, sikap, tindakannya mengalirkan kasih Allah yang menghidupkan, Allah beserta kita. SELAMAT NATAL 2025.

TAHUN YUBILEUM 2025
24 Desember 2024 - 6 Januari 2026



Peziarah Harapan

Saatnya MENEPATI JANJI



Pak Dani, demikianlah ia biasa disapa. Pria kelahiran Jakarta 4 November 1979 ini dengan ramah menceritakan mengenai tugas barunya menjadi kaling. Ia mengungkapkan bahwa tugas menjadi kaling atau ketua lingkungan ini adalah yang pertama kali ia emban. Ia mengaku belum mempunyai pengalaman untuk tugas tersebut. Namun ia menambahkan bahwa kepengurusan periode kemarin ia sempat membantu pak Barce menjadi kaling.

Sebenarnya sudah lama ia diminta menjadi kaling yaitu sewaktu romo Dewa masih menjadi romo pendamping di wilayah 4. Tetapi karena saat itu ia merasa kurang percaya diri maka iapun sempat menunda tugas tersebut. Dan berjanji untuk periode kepengurusan yang akan datang ia bersedia menerimanya. “ Dan saat inilah waktunya saya menepati janji “ demikian ia berujar sambil tertawa. Dan jadilah ia sekarang ketua lingkungan St. Aloysius atau lingkungan A untuk periode tahun 2025-2028.

Karena masih baru mengemban tugas sebagai kaling iapun belum tahu apa suka dan dukanya. Namun dengan rendah hati ia mengatakan semoga dengan rahmat Tuhan Yesus ia dimampukan dan dipantaskan mengemban tugas tersebut.

Pria yang gemar membaca buku terutama buku sejarah ini mengungkapkan bahwa keluarga sangat mendukung pelayanannya. Karena selain menjadi kaling iapun terdaftar sebagai Asisten Imam. Sementara itu di keuskupan Surabaya ia diminta membantu komsos sebagai humas.

Suami dari Maria Theresia Oktaviani Depari ini menceritakan juga bahwa ia mulai terdaftar di paroki Hati Kudus Yesus Katedral Surabaya ini mulai tahun 2006, yaitu setelah ia menikah. Yang sebelumnya ia terdaftar di Paroki Santa Maria Tak Bercela.

Ayah dari tiga anak ini juga menambahkan selain gemar membaca, iapun gemar bermain game. Dan ia mengaku seorang “gamers”. Bahkan ia pernah mengikuti kontes world Champions Game (WCG).

Pria yang sehari-hari bekerja sebagai Human Resources Business Partner (HRBP) di sebuah group perusahaan ini memulai pelayanan tahun 2019 sebagai relawan untuk umat difabel yaitu dengan menjadi juru bahasa isyarat. Dan untuk itu ia sempat memperoleh pelatihan. Tugas pertama menjadi juru bahasa isyarat adalah pada saat misa pekan suci tahun 2020 yang lalu, yang waktu itu diselenggarakan secara online. Karena pada saat itu masih masa pandemik, jadi semua misa offline ditiadakan dan diganti dengan misa online.

Ketika ditanya apa yang istimewa dari lingkungan St. Aloysius ini, pria bernama lengkap Karolus Boromeus Engelbertus Dani Vembery Cahyo ini menjelaskan bahwa umat di lingkungan A ini sangat guyub sehingga ketika ada undangan doa atau pertemuan lingkungan banyak sekali umat yang hadir. Ia menambahkan juga bahwa umat di lingkungannya itu serba bisa atau multitalent. Diantaranya ada yang pintar melukis, ada yang mahir membuat gua maria dan lain sebagainya.

Sebagai kaling tentu ia mempunyai harapan yang baik untuk lingkungannya. Iapun berharap agar umat di lingkungannya yaitu lingkungan St. Aloysius yang terdiri dari 30 KK ini dapat semakin terus bertumbuh dalam iman, tambah dekat dengan Tuhan Yesus, selalu kompak satu sama lain dan dipersatukan menjadi umat yang rukun guyub dalam satu lingkungan yaitu lingkungan St. Aloysius.

Theresia Margaretha



PERAYAAN PESTA NAMA PELINDUNG LINGKUNGAN

Senin, 29 September lalu, lingkungan St. Vincentius A Paulo atau lingkungan B dan lingkungan St. Gabriel atau lingkungan G merayakan pesta nama pelindung lingkungan dalam sebuah misa syukur yang dipersembahkan oleh RP FX Ketut Trisnoyanto, SVD di Kapel RKZ Surabaya.

Dalam khotbahnya malam hari itu romo Ketut mengingatkan umat warga lingkungan agar selalu meneladan santo pelindung lingkungan. Untuk St. Vincentius yang diperingati setiap tanggal 27 September, dikenal dengan hatinya yang penuh belas kasih. Sedangkan St. Gabriel yaitu malaikat pembawa kabar gembira yang diperingati setiap tanggal 29 September,

dikenal sebagai pembawa kabar keselamatan dari Allah. Acara berlangsung khidmad dan meriah karena dihadiri oleh banyak warga lingkungan dan perwakilan dari semua lingkungan di wilayah 4.

Usai misa dibagikan kenangan kepada umat lingkungan St. Vincentius dan lingkungan St. Gabriel yang baru menerima sakramen Krisma pada bulan Agustus lalu. Dilanjutkan dengan pengenalan pengurus baru untuk masing-masing lingkungan B dan G. Dan diakhiri dengan foto bersama dan ramah tamah.

Rindang Respati



Hut Romo Tommy

KE 54 TAHUN



Kamis, 25 September lalu lingkungan St. Franciscus Xaverius atau lingkungan FX merayakan ulang tahun romo Tommy yang ke 54. Perayaan tersebut digelar di hotel Amaris Darmo, bersamaan dengan pertemuan BKSNI ke 4 dengan tema Yesus :

Jalan Kebenaran dan Hidup, yang diambil dari Injil St. Yohanes 14 : 1-7.

Pertemuan ke 4 tersebut mengingatkan kita bahwa hidup seorang beriman itu ibarat suatu perjalanan. Kita memerlukan jalan dan Yesuslah jalan itu. Kita memerlukan suatu kebenaran yang memberikan keyakinan dan rasa aman untuk menempuh perjalanan ini dan Yesuslah kebenaran yang menjamin semuanya.

Pernyataan Yesus tentang jalan, kebenaran dan hidup perlu semestinya terpatrit di hati kita. Kita cenderung ingin menempuh jalan kita sendiri, memeluk kebenaran versi kita dan mengejar sesuatu yang kita anggap sebagai hidup. Yesus mendorong kita untuk mengundang terang dalam hati sebagai pelita bagi kaki kita. Kita memilih Yesus, percaya kepada kata-kataNya dan membiarkan Dia memimpin kita melewati cobaan hidup menuju kelimpahan hidup kekal. Setelah usai pertemuan BKSNI dilanjutkan dengan ramah tamah merayakan ulang tahun romo Tommy. Perayaan ulang tahun ini dihadiri selain warga lingkungan St. Franciscus Xaverius juga perwakilan dari semua lingkungan yang ada di wilayah 4.

Rindang Respati

LAPORAN KEUANGAN

BULETIN “BERSATU”

BULAN SEPTEMBER - DESEMBER 2025

SALDO AWAL	Rp. 340.000,-
PENERIMAAN	
IKLAN	Rp. -
IURAN LINGKUNGAN	
LINGKUNGAN A	Rp. 300.000,-
LINGKUNGAN B	Rp. 300.000,-
LINGKUNGAN C	Rp. 300.000,-
LINGKUNGAN E	Rp. 300.000,-
LINGKUNGAN FX	Rp. 300.000,-
LINGKUNGAN G	Rp. 300.000,-
	+
	RP. 1.800.000,-
PENGELUARAN	
CETAK BULETIN	
LINGKUNGAN A = 15 EXP @ RP. 4.400	Rp. 66.000
LINGKUNGAN B = 20 EXP @ RP. 4.400	Rp. 88.000
LINGKUNGAN C = 25 EXP @ RP. 4.400	Rp. 110.000
LINGKUNGAN E = 20 EXP @ RP. 4.400	Rp. 88.000
LINGKUNGAN FX = 15 EXP @ RP. 4.400	Rp. 66.000
LINGKUNGAN G = 20 EXP @ RP. 4.400	Rp. 88.000
FILE + ROMO + IKLAN DLL = 5 EXP @ RP. 4.400	Rp. 22.000
	+
	– Rp.528.000
SALDO AKHIR	Rp. 1.616.000

Redaksi menerima sumbangan tulisan. Silahkan kirimkan tulisan anda berupa liputan kegiatan lingkungan/ wilayah, kesaksian pribadi, opini dan lain - lain yang bisa dibagikan melalui media ini. Untuk pengiriman naskah hubungi telp. redaksi yang telah tercantum. Mari kita bersama-sama melakukan pewartaan melalui media ini.

REDAKSI BERSATU

Pelindung : RD Cornelius Triwidya Tjahya Utama | Penasehat : Laurentius Goenadhi, Penny Pratiwi

Pemimpin Redaksi : Theresia Margaretha | Staf Redaksi : Nunuk Setyaningsih, Karolus Dani, Maria Aquina, Vivi Djohan

Andreas Supradja | Tata Letak : Catherine Nathania | Bendahara: Fellysia Tanasal

Telepon Redaksi : 081330753111

Rapat Wilayah



Usai pelantikan pengurus baru untuk periode tahun 2025 - 2028 Jumat, 22 Agustus lalu diadakan rapat wilayah yang agenda pentingnya adalah serah terima kordinator wilayah dari bu Lucia FM dan pak Allan Tjiptaraharja sebagai kordinator lama kepada romo Tommy. Dan dari romo Tommy diserahkan kepada pak Karolus Dani dan pak Edi Antoro sebagai kordinator baru.

Romo Tommy selaku romo pendamping wilayah 4 tidak lupa memberikan ucapan terima kasih kepada kordinator lama karena telah menyelesaikan tugasnya dengan baik. Dan ucapan selamat bertugas kepada kordinator baru semoga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan dapat membawa wilayah 4 semakin menjadi lebih baik. Rapat selanjutnya Senin, 8 September bertepatan dengan ulang tahun imamat romo Tommy yang ke 26. Setelah merayakan dengan sederhana pak Edi

Antoro selaku kordinator wilayah baru memimpin rapat dengan agenda pertama Pemilihan Pengurus Wilayah yang baru. Seperti biasa pengurus wilayah diisi oleh semua perwakilan lingkungan yang ada di wilayah 4. Agenda selanjutnya adalah peringatan hari-hari penting lingkungan / wilayah, misalnya hari pesta nama pelindung lingkungan / wilayah dapat dirayakan di lingkungan masing-masing ataupun secara bersama. Sempat dibahas juga mengenai kelengkapan data di lingkungan. Yaitu data warga lingkungan agar dapat di update secara berkala. Misalnya data warga yang baru menerima sakramen Baptis, Krisma dan lain-lain. Pak Edi Antoro mengingatkan juga agar antar lingkungan dapat saling membantu sehingga semua tugas-tugas dapat berjalan baik dan lancar.

Rindang Respati

Ziarah Porta Sancta

PADUAN SUARA WILAYAH IV ST. YOHANES RASUL

3 Agustus 2025

Ke gereja Santa Maria dari Gunung Karmel Katedral
Malang dan Taman doa Monfort Malang



LINGKUNGAN ST. GABRIEL

10 Agustus 2025

Ke gereja Santa Maria Dari Gunung Karmel
katedral Malang dan Taman Doa Pasionis Malang.
Dilanjutkan ke tempat wisata Tretes Batu



PORTA SANCTA



Di tahun Yubileum ini banyak umat berziarah, ber “Porta Sancta” yang juga melambangkan perjalanan spiritual umat sebagai peziarah. Hal ini mengingatkan kita bahwa hidup adalah peziarahan menuju persatuan kepada Allah. Dan di tahun Yubileum ini tepatnya bulan Oktober lalu Romo Tommy, ibu Lisa Chandra Dewi dan ibu Wiwik Indrawati berkesempatan ke Eropa mengunjungi “Pintu Suci”. Di edisi kali ini kami membagikan pengalaman spiritual menarik mereka selama ziarah.

Berikut petikan wawancara dengan romo Tommy :

1. Bisa diceritakan sekilas romo mengenai pengalaman ziarah romo ke Eropa ?

Ziarah Porta Sancta ke Eropa bagi saya merupakan pengalaman rohani yang mendewasakan iman dan panggilan saya. Rahmat Tuhan sungguh luar biasa sehingga saya bisa mendampingi ziarah; kondisi kesehatan

dapat saya kelola dengan baik, melihat dari dekat karya Allah yang sungguh luar biasa dalam diri para kudusNya dan sepanjang sejarah Gereja. Demikian pula mengenal banyak orang dari banyak bangsa dengan budaya dan musimnya adalah pengalaman yang tidak terlupakan dan menjadi bagian dalam hidup saya.

2. Negara mana saja yang menjadi tujuan Porta sancta ?

Perjalan ziarah porta sancta ke Eropa mengunjungi sekurangnya enam negara; Portugal (biara Jeronimos dan Tower Balem, Santarem, Fatima), Spanyol (Salamanca, Avila, Lleida, Montserrat, Barcelona), Perancis (Lourdes, Aix En Provence, Nice), Monte Carlo, Italia (Pisa, Assisi, Roma) dan Vatikan.

3. Pengalaman rohani apa yang didapat dari perjalanan Porta sancta ini?

Sebagai pendamping ziarah, saya sungguh bersyukur boleh mendampingi para peziarah untuk menguatkan iman, harapan dan kasih yang menjadi motivasi dari para peziarah.

Saya sendiri juga mendapatkan kesempatan untuk bertumbuh dalam hal rohani dan mengalami kasih persaudaraan, sehingga saya yang semula berangkat dengan banyak beban karena kondisi kesehatan saya (sakit jantung, empedu dan saraf), boleh melalui peziarahan ini dengan aman dan penuh berkat. Dalam hal iman saya semakin berani beresah dan percaya kepada penyelenggaraan Ilahi sewaktu mengunjungi tempat para kudus dan jejak iman mereka. Dari situ dorongan untuk semakin menaruh harapan yang besar dan keberanian untuk hidup dalam kasih pelayanan. Kepercayaan dan harapan kepada Tuhan tidak pernah mengecewakan. Selain bersama peserta ziarah ada dua dokter, juga kekompakan peserta zairah dalam saling membantu membuat perjalanan ziarah pertama saya ke luar negeri menjadi penuh makna dan indah.



4. Apa yang istimewa dari tahun Yubileum ini

Dari kesaksian iman para peziarah momentum tahun Yubileum ini memberi dorongan yang kuat untuk menempuh Pilgrims of Hope. Puncak perjalanan ziarah kami adalah dengan mengunjungi empat pintu suci; Basilica St. Paul (outside the wall), Basilica St. John Laterano, Basilica Maria Maggiore, Basilica St. Peter dengan audiensi bersama Bapa Suci Paus Leo XIV. Perjumpaan meski sekilas dengan utusan Tuhan menyadarkan betapa besar kasih Tuhan yang tidak pernah meninggalkan umatNya, Sang Gembala yang baik memilih hadir dan berkarya juga melalui para utusanNya. Jejak karya Tuhan dalam sejarah gereja yang saya renungkan begitu nyata dalam diri para kudus yang saya jumpai dalam peziarahan ini memberanikan saya untuk menempuh jalan kekudusan yang sama. Bagi saya ini rahmat perjalanan porta sancta tahun yubileum ini. Seperti para kudus membuka pintu hati dan hidupnya bagi Allah, itulah cara yang tepat untuk memasuki pintu kerahiman dan kasih Allah.

5. Peserta 1 rombongan berapa orang

Dalam rombongan peziarah ini bersama saya ada 40 orang termasuk satu tour leader. Sebagian besar dari Surabaya, Malang, Jogja, Jember, Lumajang, Jombang, juga ada seorang ibu yang berasal dari Batam. Empat puluh satu orang ini menamakan grup ini sebagai Grup Keluarga Nazarath dengan semboyan "Iman-Amin-Aman-Happy" yang berjuang dihidupi selama perjalanan ziarah ini. Puji Tuhan sungguh demikian kami bertambah iman, selalu mengamini karya Tuhan, aman dan happy dalam perjalanan ziarah dan selanjutnya.

6. Mana tempat berkesan selama ziarah ?

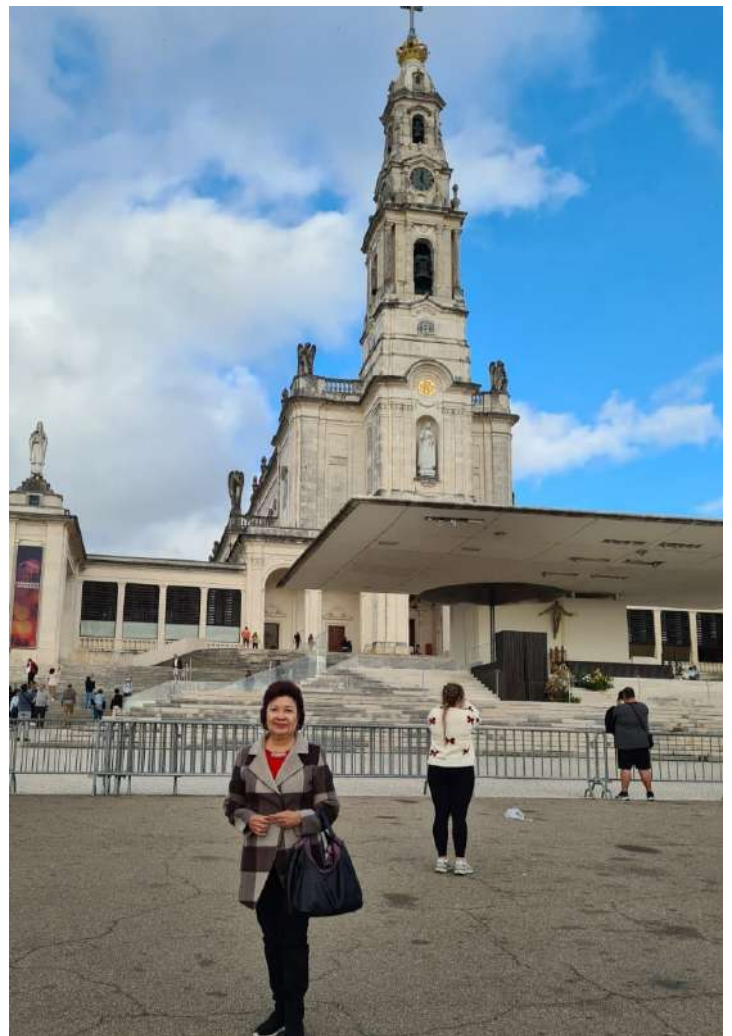
Dari semua tempat peziarahan yang dikunjungi semuanya mempunyai kesan masing-masing dan saling terkait karena semuanya merupakan rekam jejak karya Allah dalam Sejarah hidup umatNya. Masing-masing tempat ziarah mencerminkan sinar kasih yang sama, dengan pribadi-pribadi dan kondisi hidup / jaman yang berbeda. Justru itu menjadi seperti pelangi yang indah. Saya berharap jejak kasih Allah inipun dapat dikelola dengan baik juga di tanah air Indonesia. Peziarahan bukan soal tempat, tetap pengalaman iman yang mendalam umat bersama rahmat penyertaan Allah yang nyata dalam hidup mereka. Dengan cara inilah peziarahan dapat menjadi oase rohani umat yang datang di tempat ziarah tersebut.

7. Apa harapan romo mengikuti ziarah ini?

Saya berharap dengan mengikuti ziarah ini saya akan lebih termotivasi untuk dengan lebih baik menjalani hidup yang juga merupakan peziarahan menuju Allah. Semoga juga Tuhan memberi kesempatan untuk peziarahan lainnya atau berikutnya. Tuhan memberkati.

Selain romo Tommy, redaksi juga berhasil mewawancarai ibu Lisa Chandra dan Ibu Wiwik Indrawati, umat dari Lingkungan St. Gabriel yang juga berkesempatan berziarah ke Eropa.

Dalam wawancara terpisah ibu Lisa Chandra menceritakan bahwa ziarah kali ini sesuai dengan keinginan hatinya karena dapat mengunjungi tempat-tempat yang memang sesuai dengan harapannya. Hari pertama di Roma mengunjungi 4 pintu kerahiman yaitu basilika St. Paulus, basilika Agung St. Yohanes Lateran, Basilika St. Maria Maggiore dan ke Vatikan untuk mengikuti parade dengan membawa salib besar bergantian dan berdoa Rosario. Ia juga berkesempatan mengunjungi kota Lanciano, tempat terjadinya muzizat Ekaristi, Hosti yang berdarah. Setelah itu ia ke gereja St. Franciscus Asisi yang merupakan pendiri Ordo Franciscan. Serta mengunjungi makam St. Carlo Acutis, santo yang paling muda karena wafat pada usia 15 tahun dan juga terkenal dengan santo milenial.



Di hari berikutnya ke San Giovanni Rotondo, Italia tempat jenazah St. Padre Pio di pajang di dalam makam kristal, marmer dan perak. Santo yang terkenal memiliki stigmata 5 luka-luka Yesus selama 50 tahun. Ia juga sempat ke Fatima tempat penampakan bunda Maria kepada Lucia dos Santos, Francisco Marto dan Yacinta Marto. Dan masih banyak lagi tempat-tempat menarik yang lainnya. Menutup pembicaraan ibu Lisa menyampaikan harapannya dengan berziarah ini ia bisa lebih mendekatkan diri kepada Tuhan dan bunda Maria serta selalu bersyukur atas karya-karya agung Allah dalam hidupnya.

Dalam kesempatan lain, ibu Wiwik Indrawati juga berkenan berbagi pengalaman rohani di tahun Yubileum ini. Baginya tahun Yubileum ini yang mengambil tema “Peziarah Pengharapan” adalah tahun yang istimewa. Sebuah undangan Ilahi bagi umat beriman untuk memperbaharui hubungan dengan Allah, sesama dan seluruh ciptaanNya. Yubileum bukanlah sekedar perayaan rutin

Bersambung ke hal 11

Selamat kepada penerima **SAKRAMEN KRISMA** **24 AGUSTUS 2025**



Dari Lingkungan :

St. Aloysius :

1. Andrew Agung Nugroho
2. Fransiska Xaveria Omi Rampa

St. Vincentius :

1. Herman Yosep Darmaningtyas
2. Agustinus Soekiswo

St. Yosef :

1. Maria Mira Kristu Welliasih

St. Regina :

1. Veronica Clarissa Santoso

St. Fransiskus Xaverius

1. Yohanes Surya Soebroto

St. Gabriel :

1. Nicholas Xavian Octavianus
2. Eugenia Claudia Maheli
3. Eufrasia Olivia Maheli
4. Andreas Aditama Dachi
5. Lydia Sylvia Linggu
6. Angela Caitlyn Gunawan
7. Vincentius Hudiono Gunawan
8. Regina Celine Gunawan

Sambungan hal ke 10

melainkan sebuah kesempatan iman yang mendalam untuk merenungkan kasih Allah yang tanpa batas dan mengalami transformasi batin melalui pertobatan dan rekonsiliasi. Yubileum mengundang kita untuk memulai sebuah perjalanan (ziarah), melintasi batas-batas baik fisik maupun spiritual, komitmen untuk keluar dari zona nyaman menuju pengalaman baru yang memperkaya iman.

Bu Wiwik juga membagikan tempat yang berkesan selama ziarah ke Eropa kemarin. Yaitu Roma / Vatikan yang merupakan tempat tinggal Paus, di situ ia mendapat kesempatan melihat Paus Leo keluar berkeliling dan menyapa umat yang berasal dari berbagai Negara.

Begitu antusiasnya mereka ingin bertemu / melihat Paus sampai harus rela berdesakan. Dan istimewanya meskipun saling berdesakan semua tetap berjalan baik dan tertib.

Lourdes juga merupakan tempat yang berkesan baginya. Karena di tempat itu ada kesempatan untuk membasuh muka, tangan dan semua anggota tubuh sambil berdoa memohon kesembuhan atau apapun dengan air suci Lourdes. Menutup wawancara bu Wiwik berharap dengan ziarah ini ia mendapatkan pengampunan dari Allah dan memperdalam iman serta lebih rajin lagi untuk berdoa.

Theresia Margaretha

Romo dan Fungsionaris wilayah IV serta
segenap Redaksi Bersatu mengucapkan

A festive graphic with a textured beige background. The text 'Merry Christmas & Happy New Year 2026' is written in a mix of green and red cursive and serif fonts. The word 'Merry' is in green cursive, 'Christmas' is in red cursive, '& Happy' is in green cursive, 'New Year' is in green cursive, and '2026' is in red serif. The number '0' in '2026' is replaced by a red Christmas ornament with a gold laurel wreath. The graphic is decorated with two green Christmas trees, a red holly leaf, a red Christmas ball, and several gold stars.

Merry
Christmas
& Happy
New Year
2026